

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Adapun beberapa kesimpulan berdasarkan penerapan dan dianalisa data oleh penulis kemudian menarik kesimpulan berdasarkan keseluruhan penulisan ini tentang faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di SMPN 10 Takari. Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

##### **1. Faktor Internal**

###### **a. Kurang minat belajar**

Dari hasil penelitian anak-anak yang kurang minat belajar terdapat pada mata pelajaran bahasa inggris dan matematika, yang dimana anak-anak harus diwajibkan berbahasa inggris dan menghafal serta dalam mata pelajaran matematika anak-anak harus menghitung sehingga anak-anak tidak ada minat untuk belajar dari sekian mata pelajaran di sekolah cuman dua mata pelajaran saja yang membuat mereka tidak ada minat serta mereka malas untuk belajar.

###### **b. Kesulitan Belajar**

Dari hasil penelitian yang sudah di bahas di terdahulu bahwa anak-anak mengalami kesulitan yakni dalam mata pelajaran matematika(menghitung), bahasa inggris(menghafal, berbicara), banyak aturan yang anak-anak sulit untuk terapkan sehingga membuat anak-anak harus berhenti sekolah.

### **c. Tidak menyukai sekolah**

Dari hasil penelitian Anak yang tidak menyukai sekolah dikarenakan banyak aturan, banyak tugas, ada juga hukuman serta jarak tempat tinggal yang membuat anak merasa malas dan tidak menyukai sekolah.

## **1. Faktor Eksternal**

### **1. Lingkungan Keluarga**

#### **a. Keadaan orangtua**

Orangtua yang tingkat pendidikan rendahnya rendah maka akan berakibat pada anak putus sekolah, karena orangtua adalah lembaga pertama anak mengenal sekolah. Orangtua juga berperan penting dalam mendidik, mengontrol anak untuk terus belajar, sekolah demi masa suatu masa depan. Adapun pendidikan orangtua yang tinggi namun pemikiran dan pemahaman akan pentingnya sebuah pendidikan bagi anaknya.

#### **b. Ekonomi orangtua**

Salah satu faktor anak putus sekolah adalah kelemahan ekonomi, jika ekonomi melemah maka tidak akan menjamin anak menyelesaikan sekolahnya, jika ekonomi orangtua lemah maka anak akan mencari jalan pintas, atau alasan untuk tidak menyelesaikan pendidikannya mereka lebih suka berkerja membantu orangtua disbanding harus bersekolah.

#### **c. Jarak tempat tinggal**

Anak yang putus sekolah dikarenakan faktor jarak, jarak tempat tinggal anak ke sekolah sangat jauh mencapai 4-6km dan harus menyeberangi 3-4 sungai. dan adapula yang jarak tempat tinggal kesekolah sangatlah dekat akan tetapi tidak

menyelesaikan pendidikan juga dikarenakan kurang perhatian dari orangtua, orangtua membiarkan berada dalam pilihan dan keputusan tersendiri.

## **2. Lingkungan sekolah**

### **a. Keadaan sekolah**

Anak putus sekolah juga bisa berdampak dari sekolah, karena sekolah adalah lembaga atau tempat dimana anak dibentuk, ditatar, diatur sedemikian agar menjadi anak yang baik. Jika keadaan sekolah tidak mendukung dan bapak-ibu guru selalu tidak memperhatikan keberadaan anak maka anak akan berenti sekolah.

### **b. Fasilitas sarana dan prasarana**

Fasilitas yang sekolah jika tidak mendukung maka anak-anak merasa malas, tidak ada gairah untuk belajar. Fasilitas sekolah merupakan penunjang dalam proses belajar-mengajar dalam kelas.

## **3. Lingkungan masyarakat**

Lingkungan pergaulan anak di masyarakat berperan penting sebagai pendukung keluarga dan sekolah, termasuk peran pendidikan. suasana lingkungan tempat tinggal atau lingkungan masyarakat, kawan sepergaulan, juga ikut serta memotivasi terlaksana kegiatan belajar bagi anak. Suasana lingkungan sebenarnya sangat mempengaruhi proses belajar mengajar bagi anak. Pergaulan anak di lingkungan masyarakat adanya suasana lingkungan masyarakat yang kurang baik, akan mengganggu anak dalam belajar dan secara langsung akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh disekolah. Bisa juga di sebabkan suasana yang

ribut tepi menyenangkan hati anak, anak akan terpengaruh dan ikut serta di dalamnya dan ia lupa bahwa dirinya seorang pelajar.

## **5.2. SARAN**

Adapun saran penulis untuk anak putus sekolah, orang tua, dan bapak ibu guru, masyarakat dan gereja antara lain :

### **1. Anak**

Harus harus lebih menyemangati diri untuk menyelesaikan sekolah karena masa depan Pendidikan lebih penting dari segala-galanya.

### **2. Orang tua**

Harus mendukung, memotivasi anak, dan memperhatikan anak dan mendampingi anak untuk menyelesaikan sekolahnya.

### **3. Dari pihak sekolah maupun pihak pemerintah**

Harus mengadakan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat terutama pada keluarga anak yang putus sekolah dan pihak Pemerintah harus lebih memperhatikan serta mengatasi anak yang putus sekolah agar kedepannya dapat mengurangi angka anak putus sekolah yang disebabkan oleh faktor ekonomi.

### **4. Masyarakat**

Harus memperhatikan anak yang putus sekolah agar kembali sekolah, karena sekolah sangatlah penting bagi anak.

### **5. Gereja**

Harus memperhatikan, mendoakan, mengadakan pastoral pada anak yang putus sekolah serta orang tua dan jemaat-jemaat agar selalu memperhatikan akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak.